

Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Sistem Metoda Altman Z-Score Modifikasi Untuk 6 Perusahaan Yang Ada Di Sub Sektor Industri Semen

¹Susilowati Ningsih, ²Bakir, ³Suhendro, ⁴M. Rizaldy, ⁵Yudha Pangestu, ⁶Yanuar Ramadhan
¹²³⁴⁵⁶Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

1Susirhj.ueu@gmail.com

ABSTRAK

Kebangkrutan merupakan kesulitan likuiditas yang sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan operasionalnya dengan baik. Selain itu kebangkrutan juga bisa menjelaskan tentang sebuah perusahaan yang tidak mampu lagi untuk membayar atau melunasi kewajibannya. Karena perusahaan pada umumnya ingin tetap eksis berada di persaingan, maka dari itu perusahaan melakukan berbagai analisis untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Salah satu metode yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam menganalisis adalah menggunakan metode Altman Z-Score, metode Altman Z-Score ini merupakan metode yang digunakan untuk memprediksi keberlangsungan suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Karena menurut data pada tahun 2019 – sampai dengan saat ini pemerintah Indonesia sedang berfokus terhadap pembangunan negara, maka industry yang sedang tumbuh adalah industry yang bersinggungan dengan proses pembangunan. Oleh karena itu di dalam tulisan ilmiah ini akan membahas analisis kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score pada sub sector industry semen.

Keyword : Kebangkrutan, Altman Z-Score, Semen

PENDAHULUAN

Industri Semen merupakan salah satu sector utama dalam industry konstruksi yang berperan penting dalam pembangunan infrastruktur dan property. Di banyak negara, termasuk Indonesia industry semen memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu penting untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam sub sector industri semen untuk memahami tingkat keberlanjutan dan stabilitas keuangan mereka. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah metode Altman Z-Score. Metode Altman Z-Score adalah suatu model prediktif yang dikembangkan oleh professor Edward I. Altman pada tahun 1968. Menurut (Supardi, 2003:73) Metode Z-Score adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah – nisbah keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Dalam kaitannya dengan subsector industri semen, analisis metode Altman Z-Score dapat memberikan wawasan yang berharga tentang Kesehatan keuangan perusahaan semen.

Dalam industry yang sangat kompetitif ini, perusahaan semen harus mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan yang berkelanjutan dengan resiko keuangan yang terkait. Oleh karena itu, analisis metode Altman Z-Score dapat membantu para pemangku kepentingan untuk memahami resiko kebangkrutan yang dihadapi oleh perusahaan – perusahaan di dalam sub sector industry semen.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Altman Z-Score pada perusahaan – perusahaan di Subsektor Industri Semen dan menganalisis tingkat kebangkrutan potensial perusahaan – perusahaan tersebut. Selain itu penelitian ini juga akan membandingkan hasil analisis Altman Z-Score dengan kinerja riil perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang stabilitas keuangan perusahaan – perusahaan di Subsektor Industri Semen.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Prihadi, 2019) Laporan Keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Di pengertian lainnya, Laporan Keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan tentang kegiatan operasional, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kinerja keuangan suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik perusahaan, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat umum.

Laporan Keuangan biasanya terdiri dari tiga laporan utama, yaitu :

1. Laporan Laba Rugi: Laporan ini menyajikan informasi tentang pendapatan, beban, laba bersih dan kerugian perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Neraca : Laporan ini menyajikan informasi tentang asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu.
3. Laporan Arus Kas : Laporan ini menyajikan informasi terkait arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu.

Pengertian Laporan Laba/Rugi

Donald E. Kieso berpendapat, bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, yang digunakan untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. (Kieso et al., 2007).

Fungsi dari Laporan Laba Rugi yaitu :

1. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan
2. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan
3. Membantu menilai risiko ketidakpastian arus kas masa depan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan salah satu komponen penting bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan, memprediksi kondisi perusahaan di masa depan dan untuk mengantisipasi risiko – risiko apa saja yang akan di hadapi oleh perusahaan.

Pengertian Metode Altman Z-Score Modifikasi

Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah – masalah keuangan. Metode Z-Score (Altman) adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah – nisbah keuangan yang akan menunjukkan tingkat

kemungkinan kebangkrutan perusahaan (*Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan - Google Books, n.d.*)

Didalam buku (*Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan - Google Books, n.d.*) menjelaskan terkait metode Z-Score (Altman) yang menggunakan berbagai rasio untuk menciptakan alat prediksi kesulitan keuangan di masa depan. Kesulitan keuangan tersebut akan tergambar pada rasio – rasio yang telah di perhitungkan. Terdapat empat rasio – rasio keuangan yang digunakan dalam metode Z"-Score yang akan digunakan pada penelitian ini :

1. WCTA : (*Working Capital to Total Asset*)
2. RETA : (*Retained Earning to Total Asset*)
3. EBITTA : (*Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*)
4. MVEBVL : (*Market Value of Equity to Book Value of Liability*)

METODE PENELITIAN

Rumus Metode Altman Z-Score Modifikasi

Berikut adalah rumus Altman Z"-Score :

$$Z''\text{-Score} = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)$$

X1 = (Working Capital : Total Assets)

X2 = (Retained Earnings : Total Assets)

X3 = (Earning before Interest and Taxes : Total Assets)

X4 = (Market Value of Equity : Total Assets)

Note :

1. Jika nilai Z" < 1,10 maka perusahaan termasuk pada kategori tidak sehat (akan mengalami kebangkrutan)
2. Jika Nilai Z" antara 1,10 - 2,60 maka perusahaan termasuk pada kategori grey (abu - abu) antara sehat dan akan mengalami kebangkrutan.
3. Jika nilai Z" > 2,60 maka perusahaan termasuk pada kategori sehat.

Analisis Metode Altman Z"-Score ini akan digunakan untuk menganalisis perusahaan yang berada di dalam sub sector industry semen. Di dalam sub sektor industri semen terdapat 6 perusahaan yaitu :

1. PT Wijaya Karya Beton
2. PT Solusi Bangun Indonesia
3. PT Semen Indonesia
4. PT Semen Batu Raja
5. PT Waskita Karya
6. PT Indocement Tunggal Prakarsa

Hasil Penelitian Metode Altman Z"-Score Di 6 Perusahaan Sub Sektor Industri Semen

Hasil analisis metode Altman Z"-Score di perusahaan PT Wijaya Karya Beton

Tabel 1. Hasil analisis metode Altman Z"-Score di PT Wijaya Karya Beton

	Koefisien	2020	2021	2022
X1	6.56	0.07	0.07	0.07
X2	3.26	0.17	0.17	0.18
X3	6.72	0.03	0.02	0.04
X4	1.05	0.17	0.16	0.15
Z'Score		2.39	1.26	1.44

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Model Altman Z"Score pada laporan keuangan PT Wijaya Karya Beton di tahun 2020 - 2022, berikut adalah analisisnya :

1. Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 2.39 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.
2. Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 1.26 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.
3. Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 1.44 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.

Dari analisis laporan keuangan selama 3 tahun terakhir ini PT Wijaya Karya Beton selalu berada pada are grey (Abu - abu) dimana area ini menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang samar apakah keuangan perusahaan sehat atau malah justru sedang menuju kebangkrutan. tetapi jika dilihat dari hasil analisis Altman Z"Score ini perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan harus melakukan beberapa strategy seperti meningkatkan jumlah Ekuitas dan mengurangi jumlah Liabilitas untuk bisa membuat keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Tabel 2. Hasil analisis metode Altman Z"-Score di PT Solusi Bangun Indonesia

	Koefisien	2020	2021	2022
X1	6.56	0.00	0.06	0.01
X2	3.26	0.12	0.06	0.09
X3	6.72	0.08	0.07	0.07
X4	1.05	0.29	0.44	0.47
Z'Score		2.30	1.55	1.30

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Model Altman Z"Score pada laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia di tahun 2020 - 2022, berikut adalah analisisnya :

- a. Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 2.30 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.
- b. Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 1.55 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.
- c. Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 1.30 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.

Dari analisis laporan keuangan selama 3 tahun terakhir ini PT Solusi Bangun Indonesia selalu berada pada are grey (Abu - abu) dimana area ini menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang samar apakah keuangan perusahaan sehat atau malah justru sedang menuju kebangkrutan. tetapi jika dilihat dari hasil analisis Altman Z"Score ini perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan harus melakukan beberapa strategy seperti meningkatkan jumlah Ekuitas dan mengurangi jumlah Liabilitas untuk bisa membuat keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Tabel 3. Hasil analisis metode Altman Z"-Score di PT Semen Indonesia

	Koefisien	2020	2021	2022
X1	6.56	0.05	0.02	0.07
X2	3.26	0.39	0.41	0.41
X3	6.72	0.04	0.04	0.04
X4	1.05	0.01	0.02	0.02
Z'Score		2.92	1.75	2.10

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Model Altman Z"Score pada laporan keuangan PT Semen Indonesia di tahun 2020 - 2022, berikut adalah analisisnya :

- Pada tahun 2020 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 2.92 , dimana karena hasilnya > 2.60, maka perusahaan dalam keadaan sehat dan tidak menunjukkan tanda - tanda kebangkrutan.

- Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 1.75 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.

- Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 2.10 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.

Dari analisis laporan keuangan selama 3 tahun terakhir ini, PT Semen Indonesia harus melakukan beberapa strategy sehingga perusahaan bisa berada dalam kondisi keuangan yang sehat kembali seperti pada tahun 2020.

Tabel 4. Hasil analisis metode Altman Z"-Score di PT Semen Batu Raja

	Koefisien	2020	2021	2022
X1	6.56	0.04	0.14	0.08
X2	3.26	0.21	0.22	0.17
X3	6.72	0.01	0.01	0.02
X4	1.05	0.43	0.42	0.47
Z'Score		2.49	2.17	1.73

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Model Altman Z"Score pada laporan keuangan PT Semen Batu Raja di tahun 2020 - 2022, berikut adalah analisisnya :

- Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 2.49 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.

- Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 2.17 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.

- Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 1.73 , dimana karena hasilnya berada pada rentang 1.10 - 2.60 , maka perusahaan berada dalam area grey (abu - abu), yang menunjukkan perusahaan berada diantara kondisi keuangan sehat atau kebangkrutan.

Dari analisis laporan keuangan selama 3 tahun terakhir ini PT Semen Batu Raja selalu berada pada are grey (Abu - abu) dimana area ini menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang samar apakah keuangan perusahaan sehat atau malah justru sedang menuju kebangkrutan. tetapi jika dilihat dari hasil analisis Altman Z"Score ini perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan harus melakukan beberapa strategy seperti meningkatkan jumlah Ekuitas dan mengurangi jumlah Liabilitas untuk bisa membuat keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Tabel 5. Hasil analisis metode Altman Z"-Score di PT Waskita Karya

	Koefisien	2020	2021	2022
X1	6.56	-0.15	0.15	0.12
X2	3.26	0.00	-0.06	-0.08
X3	6.72	-0.09	-0.01	-0.01
X4	1.05	0.02	0.03	0.03
Z'Score		-0.54	0.74	0.48

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Model Altman Z"Score pada laporan keuangan PT Waskita Karya di tahun 2020 - 2022, berikut adalah analisisnya :

- Pada tahun 2020 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil -0.54 , dimana karena hasilnya , < 1.10 , maka perusahaan menunjukkan berada dalam kebangkrutan kebangkrutan.

- Pada tahun 2020 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 0.74 , dimana karena hasilnya , < 1.10 , maka perusahaan menunjukkan berada dalam kebangkrutan kebangkrutan.

- Pada tahun 2020 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 0.48 , dimana karena hasilnya , < 1.10 , maka perusahaan menunjukkan berada dalam kebangkrutan kebangkrutan.

Dari analisis laporan keuangan selama 3 tahun terakhir ini, PT Waskita Karya berada dalam kondisi keuangan yang sangat berbahaya dan perusahaan sudah dalam posisi kebangkrutan. Dimana aset perusahaan sudah tidak bisa membayar semua hutang baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

Tabel 5. Hasil analisis metode Altman Z"-Score di PT Indocement Tunggal Prakarsa

	Koefisien	2020	2021	2022
X1	6.56	0.30	0.26	0.21
X2	3.26	0.64	0.68	0.69
X3	6.72	0.08	0.09	0.09
X4	1.05	0.36	0.32	0.28
Z'Score		5.98	4.80	4.55

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Model Altman Z"Score pada laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa di tahun 2020 - 2022, berikut adalah analisisnya :

1. Pada tahun 2020 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 5.98 , dimana karena hasilnya > 2.60, maka perusahaan dalam keadaan sehat dan tidak menunjukkan tanda - tanda kebangkrutan.
2. Pada tahun 2021 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 4.80 , dimana karena hasilnya > 2.60, maka perusahaan dalam keadaan sehat dan tidak menunjukkan tanda - tanda kebangkrutan.
3. Pada tahun 2022 analisis Z"Score nya mendapatkan hasil 4.55 , dimana karena hasilnya > 2.60, maka perusahaan dalam keadaan sehat dan tidak menunjukkan tanda - tanda kebangkrutan.

Dari analisis laporan keuangan selama 3 tahun terakhir ini, PT Indocement Tunggal Prakarsa kondisi perusahaan sangat menunjukkan dalam keadaan yang sangat sehat dan sangat jauh kedalam posisi kebangkrutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis Altman Z"-Score pada sub sektor industri semen di 6 perusahaan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa dari 6 perusahaan yang eksis di sub sektor industri semen, mayoritas perusahaan berada di dalam kategori abu – abu diantara batasan perusahaan masuk ke dalam kategori sehat atau bisa tiba – tiba mengalami kebangkrutan tergantung dari kebijakan perusahaan yang akan diambil di masa akan datang. Perusahaan tersebut adalah PT Wijaya Karya Beton, PT Solusi Bangun Indonesia, PT Semen Indonesia dan PT Semen Batu Raja.

Selain itu ada juga perusahaan yang sudah terindikasi akan mengalami kebangkrutan yaitu PT Waskita Karya, dimana data menunjukkan jika total asset perusahaan sudah tidak bisa membayar total hutang (jangka pendek ataupun jangka panjang), dimana perusahaan juga terus mengalami kerugian yang cukup besar akibat lebih besar nya pengeluaran yang dikeluarkan dibandingkan pemasukan yang diterima perusahaan. Selain itu ada satu perusahaan yang mencatatkan kondisi keuangan perusahaan sangat baik, dan tidak menunjukkan tanda – tanda kebangkrutan yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa, dimana perusahaan selalu mencatatkan keuntungan (*profit*) dan juga total ekuitas lebih besar dibandingkan liabilitas yang dimiliki.

REFERENSI

- Buke Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan - Google Books. (n.d.). Retrieved June 29, 2023, from https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Manajemen_Keuangan_Lanjutan/6shdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+ajar+manajemen+keuangan+lanjutan+Zainal+Abidin&pg=PP1&printsec=frontcover.
- F Sudirjo, AMA Ausat, S Rijal, Y Riady, S Suherlan - Innovative: Journal Of Social Science Research, (2023). ChatGPT: Improving Communication Efficiency and Business Management of MSMEs in the Digital Age
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). Intermediate accounting. 7.
- MAK Harahap, AMA Ausat, A Rachman, Y Riady... - (2023). Overview of ChatGPT Technology and its Potential in Improving Tourism Information Services, Jurnal Minfo Polgan.
- Prihadi, T. (2019). Pengantar Analisis Laporan Keuangan-Google Books. Gramedia Pustaka Utama, 670.
- Riady, Yasir (2021). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Berbagi Informasi dan Komunikasi: Sebuah Kajian Tulisan Blog Pada Mahasiswa Universitas Terbuka.

-
- Riady, Yasir (2013). Perilaku pencarian informasi mahasiswa program doktoral dalam penyusunan disertasi. Visi Pustaka.
- Riady, Yasir (2010). Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia Dampak Sosial, Konsekuensi dan Kemungkinannya. Makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional FISIP.
- Riady, Yasir (2012). Strategi dan Inovasi Dalam Membangun Pendidikan Pada Konsep Masyarakat Informasi Indonesia Menuju MDGS 2015- Seminar Nasional FISIP-UT, 2012